

## **Pemanfaatan *Google Docs* dan Klinik Virtual dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Mahasiswa**

**Fidyawati Monoarfa<sup>1</sup>, Nur Sakinah Aries<sup>2</sup>, Reska Putri Ismail<sup>3</sup>, Nurainun<sup>4</sup>**

1,2,3,4 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: [fidyamotoarfa@ung.ac.id](mailto:fidyamotoarfa@ung.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektifitas Pemanfaatan *Google Docs* dan Klinik virtual dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Mahasiswa. Pembelajaran menulis kreatif merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan Mahasiswa dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi mereka melalui tulisan. Pemanfaatan *Google Docs* dan Klinik virtual dapat dijadikan media dalam Pembelajaran Menulis Kreatif. *Google Docs* memungkinkan mahasiswa untuk bekerja bersama secara online, menciptakan kolaborasi yang dinamis dan memberikan aksesibilitas yang tinggi terhadap berbagai sumber daya menulis. Fitur komentar dan revisi *Google Docs* memberikan sarana efektif bagi Dosen untuk memberikan umpan balik langsung dan membimbing mahasiswa dalam perbaikan teknik dan gaya menulis mereka. Pemanfaatan Klinik virtual sebagai tambahan pada *Google Docs* menambah dimensi pribadi dalam pembelajaran. Sesi konsultasi pribadi melalui Klinik virtual memungkinkan Dosen memberikan panduan yang lebih mendalam dan fokus kepada mahasiswa terkait dengan proyek menulis kreatif. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskripti kajian pustaka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kajian literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur ini melibatkan artikel-artikel dari tahun 2018-2023 dan buku yang berhubungan dengan tema penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis, mendeskripsikan serta menyimpulkan data berdasarkan penafsiran deskripsi.

**Kata Kunci:** *Google Docs, Menulis Kreatif*

### **Abstract**

This article aims to examine the effectiveness of using Google Docs and virtual clinics in student creative writing learning. Creative writing learning is a learning process that aims to develop and improve students' abilities in expressing their ideas, feelings and imagination through writing. The use of Google Docs and virtual clinics can be used as media in learning creative writing. Google Docs allows students to work together online, creating dynamic collaboration and providing high accessibility to a variety of writing resources. Google Docs' comments and revision features provide an effective means for lecturers to provide direct feedback and guide students in improving their writing technique and style. Utilizing virtual Clinics in addition to Google Docs adds a personal dimension to learning. Personal consultation sessions via virtual clinics allow lecturers to provide more in-depth and focused guidance to students regarding creative writing projects. The method used in this research is a descriptive literature review. The data in this research was collected through a literature review. Literature study is a method used to collect data or sources related to the theme raised in a research. This literature study involves articles from 2018-2023 and books related to the research theme. Data analysis is carried out by analyzing, describing and concluding data based on the interpretation of the description.

**Keywords:** *Google Docs, Creative Writing*

## PENDAHULUAN

Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan dan belahan otak kiri (Deporter & Hernacki, 2009). Otak kanan berkaitan dengan emosi, dalam kegiatan menulis, otak kanan mendukung dalam hal imajinasi, semangat, spontanitas, emosi dan interpersonal. Sementara itu otak kiri mendukung kegiatan menulis yang meliputi beberapa hal seperti tata bahasa, penyuntingan, tanda baca, perencanaan, analisa fakta dan logika. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah proses menuangkan ide dan perasaan dalam bahasa tulis yang melibatkan seluruh belahan otak manusia. Menulis sebagai hasil dari kreatifitas, dalam proses menyampaikan informasi dilakukan oleh penulisnya dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif. Seorang penulis juga dapat menghasilkan berbagai bentuk dan warna tulisan secara kreatif sesuai dengan sasaran dan tujuan tulisan (Dalman, 2016). Sasaran tulisan adalah orang yang akan membaca tulisan tersebut, anak-anak, remaja, orang tua atau dewasa. Pemilihan kata dan gaya bahasa harus disesuaikan dengan pembacanya agar tulisan menjadi bermakna. Tulisan juga harus disesuaikan dengan tujuan tulisan karena berbeda tujuan berbeda pula bentuk tulisan yang disajikan. Menulis mempunyai beberapa tujuan tertentu. Terdapat enam tujuan menulis, yaitu: (a) tujuan penugasan, (b) tujuan estetis, (c) tujuan penerangan, (d) tujuan pernyataan diri, (e) tujuan tujuan konsumtif, dan (f) tujuan kreatif (Dalman, 2016). Dari beberapa tujuan yang telah disebutkan, keterampilan menulis pada penelitian ini difokuskan pada tujuan kreatif atau biasa disebut dengan menulis kreatif. Menulis kreatif yang dimaksud berkaitan dengan penuliskarya sastra. Hal yang dititikberatkan dalam menulis kreatif adalah pemaksimalan imajinasi, mengembangkan penokohan, dan melukiskan *setting*. Menulis kreatif memiliki beberapa unsur penting yang harus dipenuhi. Beberapa unsur penting dari menulis kreatif diantaranya berpikir kritis, kepekaan emosi, bakat, dan daya imajinatif (Aprilia et al., 2022). Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran atau gagasan, atau fakta dalam bentuk tulisan (Sumarwati & Suryanto 2008:15). Menulis dan Mahasiswa merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Selain sebagai kegiatan dalam mengerjakan tugas-tugas mereka, menulis juga dapat digunakan dalam mengkritisi suatu ketidakadilan yang dirasakan oleh masyarakat sebagaimana mahasiswa juga berfungsi sebagai "agent of change". Rendahnya kemampuan menulis di kalangan mahasiswa perlu mendapat perhatian khusus baik oleh para dosen, orang tua serta bagi mahasiswa itu sendiri.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis di kalangan mahasiswa adalah (1) menulis merupakan kegiatan "aktif" sehingga kurang disukai, (2) takut jika tulisannya dinilai jelek (3) kesulitan dalam mencari ide karya tulis (4) kesulitan dalam memulai suatu penulisan (5) malas membaca. Salah satu media yang dapat memfasilitasi kemampuan menulis adalah aplikasi *Google Docs*.

Aplikasi *Google Docs* adalah salah satu aplikasi edukasi yang dapat diunduh dengan mudah di playstore. Playstore adalah tool online Google untuk mengunduh music, game, film, e-book, dan aplikasi android. Pada bulan Maret 2012, Google menggabungkan tool apl android Market, Google Musik, dan Google eBookstore ke dalam Google Play, atau *Play Store* seperti yang muncul di perangkat Android. Android Market adalah merk tool aplikasi pertama Google, diluncurkan pada akhir 2008 (Ensiklopedia, 2017). Selain itu, *Google Docs* tersedia untuk siapa saja yang memiliki akses internet baik melalui PC atau laptop. *Google Docs* adalah program online gratis yang memungkinkan pengguna membuat dokumen, spreadsheet, dan presentasi online dan membaginya dengan orang lain untuk kolaborasi. Hal ini memungkinkan untuk berbagi pekerjaan mereka dengan orang lain, berkolaborasi dalam tugas, dan menyimpan dokumen secara online untuk diakses di sekolah atau di rumah.

Penggunaan *Google Docs* sama seperti microsoft word, excel, atau power-point, tetapi penggunaannya secara online. Aplikasi *Google Docs* tidak perlu software khusus sehingga memungkinkan untuk membuat dan mengedit teks dokumen langsung dari web

browser. Data yang dibuat dan diedit akan disimpan via browser, sehingga file yang dibuat ada di server-nya google. Setiap perubahan pada dokumen disimpan secara otomatis. Data *Google Docs* biasanya di share link-nya, jadi bias dikolaborasi dan diedit bersama-sama. Dokumen yang dibuat bisa dilihat, dikerjakan, dan diedit secara bersama-sama dengan beberapa orang di waktu yang sama. Untuk melihat semua dokumen yang sudah di edit di *Google Docs*, bisa dengan mengunjungi link <http://docs.google.com/>, biasanya attachment email gmail juga otomatis ada di *Google Docs*, dan kadang otomatis juga ada di google drive. Kelebihan *Google Docs* adalah dapat menyimpan dokumen-dokumen yang kita miliki di [google.co.id](http://google.co.id) sebagai tempat penyimpanan data cadangan.

Klinik Literasi berbasis Virtual yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu *zoom meeting* dan *Google Meet*. *Zoom meeting* merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran tatap muka secara virtual. Aplikasi ini banyak digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh. Beberapa kelebihan yang dimiliki aplikasi *Zoom* yaitu: memungkinkan melakukan meeting sampai 100 partisipan, pengguna bisa mengirimkan teks saat rapat sedang berlangsung, pengguna dapat menjadwalkan meeting lewat fitur schedule (jadwal). *Google Meet* adalah sebuah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google. Aplikasi ini merupakan salah satu dari dua aplikasi pengganti *Google Hangouts*, yang lainnya adalah *Google Chat*. Aplikasi ini juga akan menggantikan *Google Duo* di perangkat seluler. Manfaat utama yang dimiliki *Google Meet* tentunya untuk membantu dan memudahkan orang khususnya bagi para pekerja yang berkecimpung di dunia bisnis untuk mengadakan rapat atau pertemuan jarak jauh secara online. Kedua aplikasi tersebut digunakan untuk memperkuat ide yang ditulis mahasiswa di *Google Docs* sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang dapat memperoleh tulisan dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik serta menambah kosa kata mahasiswa. Selain itu, apabila mahasiswa memiliki kendala saat menuliskan ide pada *Google Docs*, mahasiswa tidak perlu melakukan bimbingan secara tatap muka tetapi bisa dilakukan secara virtual kapan dan di mana saja.

## **METODE**

Adapun metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskripti kajian pustaka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kajian literatur. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan tema yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur ini melibatkan artikel-artikel dari tahun 2018-2023 dan buku yang berhubungan dengan tema penelitian. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis, mendeskripsikan serta menyimpulkan data berdasarkan penafsiran deskripsi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Menulis Kreatif**

Menulis adalah mengungkapkan ide gagasan dalam pikiran dan rasa melalui bahasa (Heru Kurniawan dan Sutardi, 2012). Selain itu, Dalman menuliskan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Dalman, 2016). Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat memahami bahasa dan lambang grafik tersebut. Artinya, bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang tidak sekedar menggambarkan simbol-simbol grafis secara konkret, tetapi juga menuangkan buah pikiran, ide atau gagasan ke dalam bahasa tulis yang berupa ringkasan kalimat yang utuh dan dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Menulis Kreatif Menulis kreatif menekankan pada sikap aktif seseorang untuk menulis, kemudian mampu menemukan proses kreatifnya agar tulisan menjadi baik dan menarik. Berbeda dengan "penulisan kreatif" kesannya terlalu statis. Penulisan kreatif lebih dekat ke karya yang sudah jadi, orientasinya pada hasil karya. Menulis kreatif adalah proses menuangkan ide atau gagasan sebagai wujud pengendalian pikiran-pikiran kreatif agar dapat menjadi tulisan yang baik dan menarik. Menulis kreatif adalah ekspresi cara berpikir

dalam menuangkan ide gagasan yang tidak biasa ke dalam bentuk tulisan yang beda. Maka menulis kreatif ini adalah menulis untuk sastra. Entah itu berupa puisi, cerpen, novel maupun dongeng (Yunus, 2015). Munandar (2008) memandang aspek kreatif dari segi pribadi, pendorong, produk dan proses, dan ia menyatakan bahwa lingkungan yang dapat mendorong munculnya tingkah laku kreatif meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan kebudayaan. Dari segi proses Munandar menyatakan bahwa pengertian kreatif sama dengan kemampuan berpikir kreatif. Adapun ciri-ciri berpikir kreatif adalah terampil berpikir orisinal, memperinci/mengelaborasi, dan menilai. Sedang dilihat dari segi produk sikap kreatif merupakan produk kreatif yang oleh Vernan (2002) dinyatakan bahwa produk kreatif mempunyai kriteria (1) produk itu harus nyata, (2) produk itu harus baru, dan (3) produk itu adalah hasil dari kualitas unik individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Terkait dengan keterampilan menulis kreatif, Edward, dkk (2003: 7) mengartikan kreatif sebagai proses mengekspresikan ide dan mengeksplorasi imajinasi dengan menggunakan berbagai bentuk tulisan baik fiksi, nonfiksi, maupun puisi. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis kreatif adalah suatu bentuk ekspresi berbentuk karya yang melibatkan penggunaan imajinasi, kreativitas, dan kebebasan ekspresi untuk menciptakan karya tulis yang unik, dan orisinal.

### **Aplikasi Google Docs**

Aplikasi *Google Docs* adalah salah satu aplikasi edukasi yang dapat diunduh dengan mudah di playstore. Playstore adalah tool online Google untuk mengunduh music, game, film, e-book, dan aplikasi android. Pada bulan Maret 2012, Google menggabungkan tool apl android Market, Google Musik, dan Google eBookstore ke dalam Google Play, atau Play Store seperti yang muncul di perangkat Android. Android Market adalah merk tool aplikasi pertama Google, diluncurkan pada akhir 2008 (Ensiklopedia, 2017). Selain itu, *Google Docs* tersedia untuk siapa saja yang memiliki akses internet baik melalui PC atau laptop.

*Google Docs* adalah salah satu dari beberapa alat online yang memungkinkan individu untuk bekerja bersama pada dokumen bersama (Cyprien, Michael dan Carie, 2018). *Google Docs* adalah program online gratis yang memungkinkan pengguna membuat dokumen, spreadsheet, dan presentasi online dan membaginya dengan orang lain untuk kolaborasi. Hal ini memungkinkan pendidik dan siswa untuk berbagi pekerjaan mereka dengan orang lain, berkolaborasi dalam tugas, dan menyimpan dokumen secara online untuk diakses di sekolah atau di rumah. Sebelum mengakses *Google Docs*, setiap orang diharuskan untuk memiliki akun di Google terlebih dahulu. Kelebihan *Google Docs* adalah kita dapat menyimpan dokumen-dokumen yang kita miliki di Google.co.id sebagai tempat penyimpanan data cadangan kita. Jika laptop atau computer kita terkena virus, kita tidak perlu kebingungan karena sudah menyimpan data-data kita di Google.docs.file yang disimpan masih ada dan tidak hilang sedikitpun. Kita bisa menyembunyikan file-file rahasia kita selama kita tidak memberi tahu orang lain akun dan password gmail kita.

### **Pemanfaatan Google Docs dan Klinik Virtual Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Mahasiswa**

Pemanfaatan *Google Docs* sangat membantu dalam pembelajaran menulis karena berbagai fitur dan keunggulannya yang mendukung kolaborasi, kreativitas, dan efektivitas. *Google Docs* memungkinkan siswa dan Dosen untuk bekerja secara bersamaan pada satu dokumen, memungkinkan kolaborasi yang efektif dan real-time. Hal ini memfasilitasi proses revisi dan pemberian umpan balik secara langsung, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif.

Langkah-langkah Pemanfaatan *Google Docs* dan klinik virtual dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Mahasiswa adalah sebagai berikut

1. Melakukan observasi awal tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis kreatif
2. Melakukan Workshop tentang pemanfaatan *Google Docs* dan klinik virtual dalam Pembelajaran Menulis Kreatif

3. Membuat Group *Whatsapp* dan membuat kesepakatan untuk pertemuan awal melalui zoom
4. Penyebaran Link Google Drive dan Link klinik virtual untuk melakukan bimbingan dan arahan Ketika Mahasiswa ada kendala dalam penulisan
5. Pada klinik virtual Mahasiswa memberikan ide, gagasan, saran untuk dijadikan draf awal penulisan.
6. Melakukan pendampingan online dan offline tentang perkembangan dan sudah seberapa banyak Mahasiswa yang menulis di Link *Google Drive* yang telah dibagikan

Pemanfaatan *Google Docs* dan klinik virtual secara bersamaan dalam pembelajaran menulis kreatif menciptakan pengalaman yang komprehensif dan mendalam, memungkinkan Dosen dan mahasiswa untuk terlibat secara efektif dalam proses penulisan dan pengembangan keterampilan menulis kreatif. *Google Docs* memungkinkan mahasiswa untuk bekerja bersama dalam satu dokumen secara real-time. Dengan klinik virtual, dosen dapat memberikan umpan balik langsung melalui sesi daring, memberikan dorongan dan bimbingan secara langsung kepada setiap mahasiswa dalam proses menulis mereka. Hal ini menciptakan lingkungan kolaboratif yang dinamis. Selain itu, klinik virtual memungkinkan adanya konsultasi pribadi antara dosen dan mahasiswa. Dosen dapat memberikan panduan yang lebih terfokus dan mendalam terkait dengan proyek menulis kreatif masing-masing mahasiswa, membahas kekuatan dan area yang perlu diperbaiki secara lebih intensif.

Melalui *Google Docs*, mahasiswa dapat berdiskusi dan bertukar ide secara tertulis, sedangkan klinik virtual menyediakan platform untuk berdiskusi secara langsung. Kombinasi ini menciptakan ruang untuk perdebatan kreatif, pemberian masukan, dan pertukaran ide yang dapat merangsang perkembangan pemikiran dan gaya menulis mahasiswa. Dalam *Google Docs* juga, fitur komentar dan revisi dapat dimanfaatkan dengan baik selama klinik virtual. Dosen dapat memberikan saran secara langsung pada teks mahasiswa dan merinci aspek-aspek tertentu yang perlu diperhatikan. Sesi klinik virtual dapat difokuskan pada pembahasan perubahan yang diusulkan dan memberikan pemahaman mendalam terkait pemilihan kata, struktur kalimat, dan gaya penulisan. Artinya, Kombinasi *Google Docs* dan klinik virtual memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran dan memungkinkan pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan individual.

## SIMPULAN

Pemanfaatan *Google Docs* dan Klinik virtual dalam pembelajaran menulis kreatif mahasiswa menunjukkan dampak positif dalam pengembangan keterampilan menulis mereka. Integrasi *Google Docs* memungkinkan mahasiswa untuk bekerja bersama secara online, menciptakan kolaborasi yang dinamis dan memberikan aksesibilitas yang tinggi terhadap berbagai sumber daya menulis. Fitur komentar dan revisi *Google Docs* memberikan sarana efektif bagi Dosen untuk memberikan umpan balik langsung dan membimbing mahasiswa dalam perbaikan teknik dan gaya menulis mereka. Pemanfaatan Klinik virtual sebagai tambahan pada *Google Docs* menambah dimensi pribadi dalam pembelajaran. Sesi konsultasi pribadi melalui Klinik virtual memungkinkan Dosen memberikan panduan yang lebih mendalam dan fokus kepada mahasiswa terkait dengan proyek menulis kreatif mereka. Diskusi langsung dalam klinik virtual menciptakan ruang bagi pertukaran ide yang kreatif, memperkaya proses pembelajaran dan memberikan inspirasi yang dapat meningkatkan kualitas karya menulis mahasiswa.

Selain itu, penggunaan *Google Docs* dan Klinik virtual memberikan fleksibilitas dalam manajemen proyek dan penjadwalan. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses dokumen mereka kapan saja, sementara Dosen dapat memantau kemajuan proyek secara real-time. Ini membuka peluang untuk pengelolaan waktu yang lebih efisien dan proyek menulis yang lebih terstruktur. Dengan adanya publikasi online melalui *Google Docs*, mahasiswa juga dapat membagikan karya mereka dengan lebih luas. Ini memberikan mereka pengalaman menulis yang lebih autentik dan memberikan kesempatan untuk menerima umpan balik dari audiens yang lebih besar, memperkaya perspektif dan

meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis. Dengan demikian, pemanfaatan *Google Docs* dan Klinik virtual memberikan pendekatan holistik dalam pembelajaran menulis kreatif, menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, personal, dan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi menulis mereka dengan lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2015). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aprilia, F., Neisya, N., Yanti, C. H., & Syaputri, K. D. 2022. *Peningkatan Literasi Menulis Kreatif melalui Gelar Wicara Daring*. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(1), 15-23.
- Ashar Sunyoto Munandar (2008). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Astuti, Yuli. Abidin, Yunus. & Cahyani, Isah. 2020. *Pembelajaran Menulis Kolaboratif Teks Eksplanasi Berbantuan Google Docs*. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV: p-ISSN: 2654-8534, 538-541. Diakses 12 November 2023 <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Heru, Kurniawan dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- DePorter, Bobbi. 2009. *Quantum Writer "Menulis dengan Mudah, Fun, dan Hasil Memuaskan"*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Ramdani, Agus. dkk. 2020. *Model Pembelajaran Menulis Kreatif di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sumarwati & Suryanto, E. 2019. *Peningkatan Kualitas Menulis Melalui Penerapan Pendekatan Proses di Kelas V Sekolah Dasar*. *Logat*, 6 (2), 153, Diakses 12 November 2023 [ejournal.fkip.unsri.ac.id](http://ejournal.fkip.unsri.ac.id)